

PENDAHULUAN

Obesitas merupakan penyakit kronis ditandai dengan peningkatan lemak tubuh yang abnormal. WHO telah menyatakan obesitas sebagai masalah kesehatan global terbesar pada orang dewasa yang semakin berubah menjadi salah satu penyebab utama kecacatan dan kematian pada semua anak-anak, remaja dan dewasa. Pada tahun 2016, lebih dari 650 juta orang mengalami obesitas diantaranya 273 juta orang dewasa, 340 juta remaja dan 41 juta pada anak-anak. Didalam praktek klinis, kegemukan biasanya diperkirakan dengan indeks massa tubuh (BMI) yang didefinisikan sebagai berat badan (kg) dibagi tinggi badan (m^2) pada orang dewasa (usia diatas 18 tahun). Obesitas menurut WHO didefinisikan BMI 30 Kg/m^2 dan kelebihan berat badan pada pra obesitas yaitu BMI antara 25 dan $29,9 \text{ Kg/m}^2$. BMI lebih rendah berlaku pada beberapa kelompok etnis misalnya Asia Tenggara dan juga lingkaran pinggang yang lebih dari 94 cm pada pria dan pada wanita yang tidak hamil lebih dari 80 cm yang dapat diukur pada lingkaran pinggang yang paling sempit antara tulang iga terakhir dan atas.^{1,2}

Obesitas biasanya disebabkan oleh masukan energi yang melebihi keperluan tubuh untuk metabolisme dasar seperti aktivitas jasmani, pembuangan sisa makanan dan energi untuk pertumbuhan. Kelebihan energi tubuh diubah menjadi zat lemak yang akan disimpan di jaringan bawah kulit dan pada organ lain.³

Beberapa cara yang bisa digunakan untuk terapi pada pasien obesitas yaitu dengan cara diet, olahraga dan modifikasi perilaku maupun operasi untuk mengurangi volume perut atau mengkonsumsi obat, dimana salahsatunya bisa menggunakan orlistat yang bisa menginduksi penurunan berat badan dengan mengurangi absorpsi lemak sehingga lemak bisa dibuang bersama tinja. ⁴

Tidak sedikit masyarakat yang menggunakan tanaman obat untuk mengobati suatu penyakit. Tanaman yang biasa digunakan untuk menurunkan berat badan yaitu buah oyong, biasanya buah ini dibuat olahan sayur bening pelengkap nasi. Menurut penelitian ilmiah, bahwa keluarga tanaman cucurbitaceae memiliki aktivitas antiobesitas. ⁵

Berdasarkan hal tersebut, maka akan diteliti apakah ekstrak etanol 96% buah oyong (*Luffa acutangula* (L.) Roxb.) memiliki efek antiobesitas pada tikus putih betina galur wistar yang diberi diit tinggi karbohidrat dan diinduksi dengan Monosodium Glutamat (MSG).

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi ilmiah mengenai aktivitas dari ekstrak buah oyong (*Luffa acutangula* (L.) Roxb.) sebagai antiobesitas.